

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Distribusi gaya belajar VARK mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman angkatan 2017 yaitu 0.9% dengan gaya belajar Visual, 15.5% dengan gaya belajar Aural, 0.9% dengan gaya belajar *Read/Write*, 4.5% dengan gaya belajar kinestetik, 17.3% dengan gaya belajar Bimodal, 20.0% dengan gaya belajar Trimodal, dan 40.9% dengan gaya belajar Quadmodal.
2. Distribusi rerata nilai ujian Identifikasi Anatomi mahasiswa Fakultas Kedokteran Jenderal Soedirman angkatan 2017 yaitu 3.6% mendapatkan nilai A, 26.4% mendapatkan nilai B, 30.9% mendapatkan nilai C, 22.7% mendapatkan nilai D, dan 16.4% mendapatkan nilai E.
3. Tidak terdapat perbedaan bermakna dalam rerata nilai ujian Identifikasi Anatomi antar kelompok gaya belajar VARK mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman angkatan 2017.

B. Saran

1. Bagi Institusi

Pola pajanan mahasiswa dengan metode pembelajaran yang sudah ada dapat terus diterapkan pada tahun ajaran selanjutnya dengan tetap memberikan peluang pada diterapkannya berbagai inovasi pembelajaran.

2. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang telah mengetahui gaya belajarnya dapat mengoptimalkan belajarnya dengan menerapkan kebiasaan belajar yang

sesuai dengan gaya belajarnya. Bagi mahasiswa yang belum mengetahui gaya belajarnya dapat mengevaluasi diri dan mencari tahu gaya belajarnya guna mengembangkan hasil belajar yang lebih maksimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil penelitian dapat diinformasikan kembali kepada responden terkait sehingga dapat membantu responden meningkatkan performa akademiknya.
- b. Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai keterkaitan antara kesesuaian kebiasaan belajar dan gaya belajar dengan hasil belajar pada mahasiswa.
- c. Perlunya dilakukan penelitian dengan jumlah populasi dan sampel yang lebih besar.
- d. Perlunya dilakukan penelitian yang mempertimbangkan faktor-faktor *presage* pada mahasiswa maupun pengajar sehingga hasil penelitian dapat lebih optimal.
- e. Perlu dilakukan penelitian serupa pada metode penilaian hasil belajar yang lain, pada mata kuliah yang lain, atau pada tiap tahun ajaran yang baru, sehingga dapat mengevaluasi kurikulum secara lebih menyeluruh dan berkelanjutan.